

# KESULITAN BELAJAR MYOB ACCOUNTING PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI 2 SMKN 1 PONTIANAK

Ahmad Rosyadi, Warneri, Okianna  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak  
Email : ahmadrosyadi26@gmail.com

## *Abstract*

*This study aims to determine the causes of learning difficulties students on learning myob accounting on students in XII class of SMKN 1 Pontianak. The method used in this research is qualitative research approach method. Sources of data in this study are all students in XII Class Accounting 2 of SMKN 1 Pontianak who was not pass the score. There were 13 students. Data collection techniques are direct observation techniques, direct communication and documentary study techniques. While the data collection tool are the interview guide, the observation sheet (check list). Data processing techniques using domain analysis techniques. The results of the findings based on observation and interview data were analyzed and it was concluded that the cause of students' learning difficulties in learning MYOB accounting is from internal factors with the following aspects: (1) Learning Attention, (2) Readiness Learning. Based on appendix 7 overall the average internal factor score of 3.16 is categorized as less well, and which becomes dominant affecting students' learning difficulties lies in poorly categorized.*

**Keywords:** *Student Learning Difficulties, MYOB Accounting, Students*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakekatnya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dan secara terus-menerus akan menjadi suatu proses yang dialami baik secara langsung maupun tidak langsung disepanjang hidupnya. Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak dan menjadi dasar dalam perubahan tingkah laku menuju kedewasaan. Sesuai dengan pengertian pendidikan yang dijelaskan dalam undang-undang RI. No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Bahwa pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan

kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Menurut Hasbullah (2012: 123) mengatakan bahwa “Secara teoritis, suatu sistem pendidikan terdiri dari komponen-komponen atau bagian-bagian yang menjadi inti dari proses pendidikan. Adapun komponen-komponen tersebut terdiri dari tujuan, peserta didik, pendidik, alat pendidik dan lingkungan”.

Dalam kegiatan pembelajaran terkadang dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai penguasaan materi yang telah ditentukan. Secara umum kesulitan belajar yang dihadapi siswa bukan hanya pada mata pelajaran yang bersifat alamiah saja akan tetapi lebih dari itu. Mata pelajaran yang bersifat teknologi pun terkadang mendatangkan kesulitan bagi siswa

seperti mata pelajaran komputer akuntansi khususnya pada pokok bahasan *MYOB accounting*. Bagi sebagian siswa, materi *MYOB accounting* biasanya dijadikan sesuatu yang sulit, karena tingkat kesulitan mempelajarinya lebih tinggi diantara ilmu-ilmu sosial yang lain sebab materi *MYOB accounting* berhubungan dengan akuntansi dan penggunaan teknologi yang menuntut ketelitian yang tinggi.

Perkembangan akuntansi ini dapat dilihat dari munculnya program *MYOB accounting* yang berfungsi mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat sehingga akan lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan penggunaan secara manual.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Komputer Akuntansi**

| No                  | Keterangan              | Jumlah          |
|---------------------|-------------------------|-----------------|
| 1                   | Siswa Yang Tuntas       | <b>19 Orang</b> |
| 2                   | Siswa Yang Tidak Tuntas | <b>13 Orang</b> |
| <b>Jumlah Siswa</b> |                         | <b>32 Orang</b> |

Siswa akan mencapai syarat kelulusan minimal (SKM) apabila mencapai nilai 75 adalah lulus. Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai tugas pada materi *MYOB Accounting* yang diperoleh siswa kelas XII Akuntansi 2 masih kurang memuaskan. Hal ini tampak pada masih banyaknya siswa yang mendapat nilai dibawah SKM yaitu berjumlah 13 orang. Hal ini dapat dinyatakan bahwa adanya kesulitan siswa dalam pembelajaran myob yang dilihat dari perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan TIK siswa, dan pemahaman bahasa siswa. Rendahnya nilai rata-rata ulangan harian siswa akan menjadi dasar penelitian lebih lanjut lagi apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran komputer akuntansi khususnya materi *MYOB accounting* di SMKN 1 Pontianak.

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian agar dapat mengungkapkan lebih lanjut mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan siswa dalam memahami materi komputer akuntansi, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Kesulitan Belajar *Myob Accounting* Dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi Pada Siswa Kelas XII akuntansi SMKN 1 Pontianak”.

Menurut Aunurrahman (2012:33) mengatakan bahwa “belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar”. Adapun pendapat lain menurut Abdillah (dalam Aunurrahman, 2012:35) mengatakan bahwa “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.

Gejala kesulitan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari gejala-gejala yang tampak. Menurut Abu Ahmadi dan Supriyono (2013:94), mengatakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar itu memiliki hambatan-hambatan sehingga menampilkan gejala-gejala antara lain : (1) Menunjukkan prestasi yang rendah/di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas. (2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan dia berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah. (3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam semua hal, misalnya dalam mengerjakan soal-soal, dalam

menyelesaikan tugas-tugas. (4) Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, berpura-pura, dusta dan lain-lain. (5) Menunjukkan tingkah laku yang berlainan.

Sebelum melakukan alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar siswa, guru sangat dianjurkan untuk terlebih dahulu melakukan diagnostik. Dalam melakukan diagnosis diperlukan adanya prosedur yang terdiri atas langkah-langkah tertentu. Prosedur seperti ini dikenal dengan sebutan diagnostik.

Menurut Herman (2015) fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya prestasi belajarnya. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa secara garis besar faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar *MYOB* antara lain sebagai berikut : (1) Pemahaman bahasa, bahasa sebagai alat komunikasi dalam proses belajar pembelajaran maka mahasiswa harus mampu untuk mengerti bahasa yang digunakan. Kurangnya pemahaman bahasa akan menimbulkan kesulitan untuk mengerti dan memahami materi-materi tertentu serta penguasaan bahasa pemrograman di komputer. (2) Kemampuan TIK, teknologi informasi dan komunikasi merupakan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar. Dalam hal ini yang diutamakan adalah proses belajarnya itu sendiri di samping alat-alat yang dapat membantu proses belajar itu. oleh karena itu Peran TIK antara lain adalah menganalisis dan mendesain urutan atau langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan metode penyajian yang serasi serta penilaian keberhasilannya maka mahasiswa harus mampu untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasinya. (3) Perhatian belajar, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka mahasiswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian mahasiswa, maka timbul lah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar. (4) Kesiapan belajar, kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika

mahasiswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. (5) Kurangnya sumber buku pelajaran, buku merupakan penunjang utama dalam proses pembelajaran oleh sebab itu diperlukan berbagai sumber buku pelajaran agar kegiatan belajar bisa berjalan dengan baik. Sebab apabila sumber buku pelajaran kurang, hal ini dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh juga kurang maksimal.

Mind Your Own Business atau lebih dikenal dengan *MYOB*. Software akuntansi ini dibuat oleh *MYOB limited Australia* dan sudah digunakan oleh banyak negara di dunia. Menurut Nofrizal (2013:2), mengatakan bahwa “*MYOB* merupakan integrated software artinya software ini berguna untuk merekam seluruh transaksi bisnis, dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis”. *MYOB* untuk saat ini bisa dipakai oleh perusahaan dengan skala kecil sampai menengah yaitu *MYOB accounting*. Menurut Nofrizal (2013:2), mengatakan bahwa “*MYOB accounting* adalah *MYOB* yang hanya bisa digunakan untuk satu computer saja dan bisa digunakan untuk perusahaan skala kecil sampai menengah”.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian pendekatan kualitatif. Karena dalam penelitian korelasi digunakan untuk menggambarkan proses kegiatan pendidikan berdasarkan pada apa yang ada di lapangan sebagai bahan kajian untuk menemukan kekurangan dan kelemahannya sehingga bisa ditentukan upaya untuk memperbaikinya; menganalisis suatu gejala, fakta, dan peristiwa pendidikan yang ada di lapangan; menyusun suatu hipotesis yang berkaitan dengan konsep dan prinsip pendidikan yang didasarkan pada informasi dan data yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain : (1)

Teknik observasi langsung, menurut nawawi (2012: 100), mengatakan bahwa “teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung di ruang lab. komputer yang sedang dalam proses pembelajaran *MYOB accounting*. (2) Teknik komunikasi langsung, menurut nawawi (2012: 101), mengatakan bahwa “teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan komunikasi langsung dengan guru SMKN 1 Pontianak dan para siswa kelas XII akuntansi 2 yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran *MYOB accounting*. (3) Teknik studi dokumenter, menurut nawawi (2012: 101), mengatakan bahwa “teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku Koran, majalah dan lain-lain”.

Alat-alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Lembar observasi, lembar observasi yaitu alat pengumpul data dengan melakukan pengamatan terhadap siswa dalam kegiatan belajar. Lembar observasi ini menggunakan daftar cek. (2) Pedoman wawancara, menurut ghony dan almanshur (2012: 176), mengatakan bahwa: wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu. (3) dokumentasi, dalam

penelitian ini peneliti akan melakukan mengabadikan dalam sebuah gambar ketika observasi berlangsung. Adapun alat yang digunakan adalah kamera atau handphone.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini menurut nasutin (dalam sugiyono, 2013: 336), menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.

Menurut sugiyono (2013: 347) mengatakan bahwa “terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis domain, taksonomi, dan komponensial, analisis tema cultural”. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi maka penulis akan menggunakan teknik analisis domain. Menurut moleong (2007: 305) mengatakan bahwa “analisis domain dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan hasil observasi dapat diketahui tentang kesulitan belajar siswa pada materi *MYOB accounting* di Kelas XII Akuntansi 2 SMKN 1 Pontianak. Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di ruang lab. komputer Akuntansi SMKN 1 Pontianak, yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor internal. Berikut ini data yang disajikan adalah data hasil observasi tentang analisis kesulitan belajar *MYOB accounting* dalam pembelajaran komputer akuntansi pada siswa Kelas XII Akuntansi 2 SMKN 1 Pontianak, sebanyak 3 kali observasi terhadap 13 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar *MYOB accounting*. Adapun data skor hasil 3 kali observasi dalam bentuk rekapitulasi disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Kesulitan Belajar *MYOB Accounting* Dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi Pada siswa Kelas XII Akuntansi 2 SMKN 1 Pontianak.**

| No                | Komponen pembelajaran yang diobservasi  | Penilaian   |              |               | Total     |
|-------------------|---|-------------|--------------|---------------|-----------|
|                   |   | Observasi I | Observasi II | Observasi III |           |
| A.                | Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar:                                |             |              |               |           |
| 1.                | Perhatian siswa dalam belajar   | 3           | 3            | 2             | 8         |
| 2.                | Mempersiapkan siswa dalam belajar   | 2           | 3            | 3             | 8         |
| 3.                | Tingkat memahami Bahasa   | 2           | 2            | 2             | 6         |
| 4.                | Tingkat memahami TIK  | 3           | 3            | 3             | 9         |
| B.                | Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar:                               |             |              |               |           |
| 1.                | Penggunaan alat-alat bantu mengajar   | 4           | 4            | 4             | 12        |
| 2.                | Pola interaksi yang bervariasi  | 3           | 4            | 4             | 11        |
| 3.                | Mengajukan pertanyaan   | 3           | 3            | 3             | 9         |
| 4.                | Guru melakukan perencanaan dalam menjelaskan suatu bahan pelajaran (buku pelajaran) | 4           | 4            | 4             | 12        |
| 5.                | Penggunaan buku bahan ajar untuk siswa  | 2           | 1            | 1             | 4         |
| <b>Total Skor</b> |   | <b>26</b>   | <b>27</b>    | <b>26</b>     | <b>79</b> |

Jumlah item 9

Kriteria Skor : 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Kurang Baik, 2 = Tidak Baik, 1 = Sangat Tidak baik

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Item}}$$

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan atas data hasil observasi dan wawancara yang akan diuraikan sebagai berikut: Hasil Observasi, Berdasarkan data hasil observasi sebanyak 3 kali yang tercantum dalam data rekapitulasi akan diuraikan sebagai berikut: (1) Hasil observasi yang pertama skor rata-rata  $= \frac{26}{9} = 2,88$ , Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang pertama seperti yang terlihat pada tabel 2 bahwa skor rata-rata siswa dalam proses pembelajaran *MYOB accounting* sebesar 2,88 dikategorikan tidak baik dalam melaksanakan proses pembelajaran. (2) Hasil observasi kedua Skor rata-rata  $= \frac{27}{9} = 3$ , Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang kedua seperti yang terlihat pada tabel 2 bahwa skor rata-rata

siswa dalam proses pembelajaran *MYOB accounting* sebesar 3 dikategorikan kurang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran. (3) Hasil observasi ketiga Skor rata-rata  $= \frac{26}{9} = 2,88$ , Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang ketiga seperti yang terlihat pada tabel 2 bahwa skor rata-rata siswa dalam proses pembelajaran *MYOB accounting* sebesar 2,88 dikategorikan kurang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Data dari hasil wawancara kepada 13 siswa Kelas XII Akuntansi 2, dianalisis menggunakan analisis domain. Analisis Domain merupakan analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek penelitian. Analisis domain dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan wawancara atau

pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan. Adapun jawaban-jawaban informan berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut: (1) Perhatian belajar, Berdasarkan hasil wawancara dapat dianalisis bahwa perhatian belajar siswa dikelas XII akuntansi 2 kurang, karena masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, terbukti pada saat guru menjelaskan masih ada siswa yang datang terlambat di ruang lab. komputer sehingga mengganggu perhatian belajar siswa yang lainnya. Guru juga hanya terpaku di depan kelas sehingga sulit untuk mengetahui siswa yang tidak memperhatikan, mereka juga dengan leluasa main handphone pada saat belajar. (2) Kesiapan belajar, Berdasarkan hasil wawancara dapat dianalisis bahwa kesiapan belajar siswa di kelas XII akuntansi 2 masih perlu ditingkatkan, kesiapan tersebut bisa dengan mengulang materi yang telah dipelajari disekolah, dan juga dapat melalui peran orang tua yang senantiasa mengawasi anak mereka dalam belajar dengan mengulangi pelajaran yang telah dipelajari disekolah agar materi yang dipelajari tidak cepat lupa. (3) Pemahaman bahasa, Berdasarkan hasil wawancara dapat dianalisis bahwa pemahaman bahasa pada kelas XII akuntansi 2 masih kurang, ini terbukti masih banyak siswa yang kurang memahami istilah-istilah asing yang ada pada pembelajaran myob, meski pun guru telah menjelaskan maksud istilah tersebut masih juga banyak siswa yang kurang paham. Siswa yang memiliki masalah tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam penggunaan bahasa inggris dan kurang memahami atau mengerti penggunaan bahasa inggris pada saat pelajaran komputer akuntansi khususnya materi *MYOB accounting* dan siswa akan bingung dalam mengerjakannya, seperti siswa dalam mengerjakan soal belum bisa mereka untuk menyelesaikannya dengan benar. (4) Kemampuan TIK, Berdasarkan hasil wawancara dapat dianalisis bahwa kemampuan TIK pada kelas XII akuntansi 2 masih kurang karena masih banyak siswa yang cara mengetik nya masih menggunakan 11 jari dengan kata lain mengetik satu persatu

huruf, terbukti pada saat guru menyuruh siswa untuk mengetik masih ada yang belum menguasai pengetikan dan ada beberapa siswa yang belum tahu menghidupkan dan mematikan komputer. (5) Sumber buku pelajaran, Berdasarkan hasil wawancara maka dapat dianalisis bahwa sumber buku pelajaran di kelas XII akuntansi 2 masih kurang, karena guru hanya memberikan pegangan hanya berupa soal-soal yang siap dikerjakan oleh siswa. Guru tidak memberikan buku pegangan yang berisi materi tentang langkah-langkah cara pengejaan myob dan juga materi yang menjelaskan tentang istilah-istilah asing yang ada pada aplikasi myob.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran komputer akuntansi, dan 13 siswa yang dijadikan sebagai subyek untuk melakukan wawancara, maka diperoleh hasil dari wawancara Delima SIAGIAN, S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran komputer akuntansi di SMKN 1 Pontianak untuk Kelas XII Akuntansi 2 ini mengungkapkan, bahwa pada saat mengajar didepan ruang lab. komputer untuk menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan ada melakukan Tanya jawab kepada para siswa, agar siswa bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran, ibu juga selalu bertanya kepada siswa tentang materi atau pokok bahasan yang dianggapnya sulit dan biasanya ibu akan mengulang kembali materi yang tidak dipahami oleh siswa tersebut.

Perhatian belajar siswa dikelas XII akuntansi 2 kurang, karena masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, terbukti pada saat guru menjelaskan masih ada siswa yang datang terlambat di ruang lab. komputer sehingga mengganggu perhatian belajar siswa yang lainnya. Guru juga hanya terpaku di depan kelas sehingga sulit untuk mengetahui siswa yang tidak memperhatikan, mereka juga dengan leluasa main handphone pada saat belajar. Guru juga telah memberikan upayanya dengan cara memberikan teguran kepada siswa tentang tujuan utama mereka

datang ke sekolah ini, karena jika siswa datang ke sekolah dan pada saat guru menyampaikan materi mereka tidak memperhatikan saat belajar, maka akan sia-sia saja, karena pada pelajaran komputer akuntansi khususnya materi *MYOB accounting* ini sangat diperlukan sekali perhatian dan ketelitian dari para siswa dalam mengerjakan sebuah soal, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan kurang teliti. Ketika mereka mendapatkan suatu hambatan didalam mengerjakannya mereka akan cenderung untuk berhenti mengerjakannya karena tidak adanya sikap tertantang dari diri mereka untuk bisa menyelesaikan soal tersebut. guru juga melakukan tanya jawab langsung dengan siswa yang ribut di dalam di ruang lab. komputer sehingga siswa tidak lagi ribut dan mengganggu perhatian siswa lain dalam belajar.

Kesiapan belajar siswa di kelas XII akuntansi 2 masih perlu ditingkatkan, kesiapan tersebut bisa dengan mengulang materi yang telah dipelajari disekolah, dan juga dapat melalui peran orang tua yang senantiasa mengawasi anak mereka dalam belajar dengan mengulangi pelajaran yang telah dipelajari disekolah agar materi yang dipelajari tidak cepat lupa. Mempersiapkan siswa merupakan pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar karena jika siswa tidak ada persiapan saat belajar maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan maksimal. Jika siswa mempersiapkan diri maka siswa akan lebih semangat, aktif, mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang guru sampaikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa skor rata-rata mempersiapkan siswa dalam belajar adalah sebesar 2,6 dikategorikan tidak baik, kemudian dari hasil wawancara siswa mengaku ketika guru memberikan pertanyaan siswa belum bisa memahami pertanyaan yang diberikan dan tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut yang mengakibatkan siswa tersebut tidak aktif dan sulit untuk mengikuti proses pembelajaran di ruang lab. komputer bahkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri Karena

persiapan timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil.

pemahaman bahasa pada kelas XII akuntansi 2 masih kurang, ini terbukti masih banyak siswa yang kurang memahami istilah-istilah asing yang ada pada pembelajaran myob, meski pun guru telah menjelaskan maksud istilah tersebut masih juga banyak siswa yang kurang paham. Siswa yang memiliki masalah tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam penggunaan bahasa inggris dan kurang memahami atau mengerti penggunaan bahasa inggris pada saat pelajaran komputer akuntansi khususnya materi *MYOB accounting* dan siswa akan bingung dalam mengerjakannya, seperti siswa dalam mengerjakan soal belum bisa mereka untuk menyelesaikannya dengan benar. Kurangnya memahami bahasa yang ada didalam komputer membuat siswa sulit untuk memahami bahasa yang digunakan atau langkah-langkah program aplikasi sehingga masih perlu penjelasan atau pemahaman dari guru itu sudah menunjukkan bahwa siswa perlu meningkatkan lagi pemahaman bahasa inggris atau bahasa pemrograman. bahasa merupakan halnya bahasa manusia (bahasa Indonesia, bahasa inggris, dan lain-lain), bahasa pemrograman memiliki kosakata dan aturan penggunaan tertentu. Komunikasi antara manusia dengan komputer (melalui bahasa pemrograman) diwujudkan dengan bentuk urutan-urutan perintah yang disebut program. Hasil observasi menunjukkan bahwa skor rata-rata pemahaman bahasa adalah sebesar 2 dikategorikan tidak baik, kemudian dari hasil wawancara siswa mengaku tidak mengerti bahasa inggris atau pemahaman bahasa inggris kurang dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam penggunaan bahasa inggris dan kurang memahami atau mengerti penggunaan bahasa inggris pada saat pelajaran komputer akuntansi khususnya materi *MYOB accounting*.

kemampuan TIK pada kelas XII akuntansi 2 masih kurang karena masih banyak siswa yang cara mengetiknya masih menggunakan 11 jari dengan kata lain mengetik satu persatu huruf, terbukti pada saat guru menyuruh siswa untuk mengetik masih

ada yang belum menguasai pengetikan dan ada beberapa siswa yang belum tahu menghidupkan dan mematikan komputer. Kurangnya kemampuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berpengaruh terhadap pada kemampuan siswa dalam mengelola data maupun komputer maka dari itu diperlukan penjelasan atau bimbingan dalam mengelola data maupun komputer sehingga pada proses pembelajaran lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari di ruang lab. komputer. TIK merupakan teknologi yang berhubungan dengan peralatan untuk memasukkan data ke dalam sistem komputer, piranti masukan yang lazim dijumpai dalam system komputer berupa *keyboard* dan *mouse*. Hasil observasi menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan TIK adalah sebesar 3 dikategorikan kurang baik, kemudian dari hasil wawancara siswa mengaku bahwa TIK perlu ditingkatkan lagi supaya tidak ketinggalan teknologi dan kemampuan TIK masih dasar sehingga mempersulit dalam proses pembelajaran yang berlangsung agar tercapainya hasil belajar secara maksimal.

sumber buku pelajaran di kelas XII akuntansi 2 masih kurang, karena guru hanya memberikan pegangan hanya berupa soal-soal yang siap dikerjakan oleh siswa. Guru tidak memberikan buku pegangan yang berisi materi tentang langkah-langkah cara pengejaan myob dan juga materi yang menjelaskan tentang istilah-istilah asing yang ada pada aplikasi myob. Tidak adanya sumber buku pelajaran membuat siswa sulit mengikuti pelajaran didalam ruang lab.komputer membuat proses pembelajaran kurang efektif sehingga kurang maksimal dalam hasil belajar. sumber buku pelajaran merupakan pedoman penting untuk dunia pendidikan sebagai awal dalam pembelajaran agar memudahkan pada saat proses belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa skor rata-rata sumber buku pelajaran adalah sebesar 1,3 dikategorikan sangat tidak baik, kemudian dari hasil wawancara siswa mengaku tidak ada menggunakan buku hanya menggunakan fotocopy yang diberikan oleh guru sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

itu sendiri Karena kurang sumber buku bahan ajar akan berpengaruh berhasil tidaknya siswa dalam pelajaran.

Dari hasil pembahasan diatas maka yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor internal karena jika perhatian belajar yang terganggu, kesiapan belajar siswa yang kurang baik, kemudian pemahaman bahasa masih kurang dan ditambah lagi dengan kemampuan TIK yang kurang akan mempengaruhi proses pembelajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah menjadi kurang maksimal bahkan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan secara komprehensif dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut : (1) Perhatian belajar belajar siswa dikelas XII akuntansi 2 kurang, karena masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, terbukti pada saat guru menjelaskan masih ada siswa yang datang terlambat di ruang lab. komputer sehingga mengganggu perhatian belajar siswa yang lainnya. Guru juga hanya terpaku di depan kelas sehingga sulit untuk mengetahui siswa yang tidak memperhatikan, mereka juga dengan leluasa main handphone pada saat belajar. (2) Persiapan belajar siswa di kelas XII akuntansi 2 masih perlu ditingkatkan, kesiapan tersebut bisa dengan mengulang materi yang telah dipelajari disekolah, dan juga dapat melalui peran orang tua yang senantiasa mengawasi anak mereka dalam belajar dengan mengulangi pelajaran yang telah dipelajari disekolah agar materi yang dipelajari tidak cepat lupa. (3) Pemahaman bahasa pada kelas XII akuntansi 2 masih kurang, ini terbukti masih banyak siswa yang kurang memahami istilah-istilah asing yang ada pada pembelajaran myob, meski pun guru telah menjelaskan maksud istilah tersebut masih juga banyak siswa yang kurang paham. Siswa yang memiliki masalah tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam penggunaan bahasa inggris dan kurang

memahami atau mengerti penggunaan bahasa Inggris pada saat pelajaran komputer akuntansi khususnya materi *MYOB accounting*. (4) Kemampuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada kelas XII akuntansi 2 masih kurang karena masih banyak siswa yang cara mengetiknya masih menggunakan 11 jari dengan kata lain mengetik satu persatu huruf, terbukti pada saat guru menyuruh siswa untuk mengetik masih ada yang belum menguasai pengetikan dan ada beberapa siswa yang belum tahu menghidupkan dan mematikan komputer. (5) Kurangnya sumber buku pelajaran di kelas XII akuntansi 2 masih kurang, karena guru hanya memberikan pegangan berupa soal-soal yang siap dikerjakan oleh siswa. Guru tidak memberikan buku pegangan yang berisi materi tentang langkah-langkah cara pengejaan myob dan juga materi yang menjelaskan tentang istilah-istilah asing yang ada pada aplikasi myob.

#### **Saran**

Dengan melihat hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dan yang sering dihadapi siswa dalam *MYOB accounting* yang meliputi faktor internal dan yang sering dihadapi siswa, maka diharapkan: (1) Hendaknya siswa fokus terhadap penjelasan yang disampaikan guru dan siswa hendaknya bersikap antusias dalam menerima penjelasan guru, siswa lebih aktif bertanya kepada guru. (2) Sebaiknya siswa tidak hanya belajar di sekolah pada saat jam pelajaran saja, tetapi lebih memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belajar, mengulangi pelajaran komputer akuntansi khususnya materi *MYOB accounting* yang telah disampaikan guru di sekolah, membantu teman dalam memahami materi pelajaran dan di harapkan juga siswa lebih memahami arti pentingnya suatu pendidikan dan kedisiplinan didalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. (3) Hendaknya guru sering memberikan tugas di rumah berkaitan dengan materi yang disampaikan, sehingga secara tidak langsung siswa akan belajar dan mengulang materi

tersebut di rumah atau dimana pun. (4) Hendaknya sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna menunjang kelancaran proses pembelajaran sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi Abu Dan Widodo Supriyono. (2013). **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aunurrahman. (2012). **Belajar Dan Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta
- Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur. (2012). **Metode Penelitian Kualitatif**. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media
- Jihad Asep Dan Abdul Haris. (2012). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Muli Pressindo
- Fkip. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Perguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak**. Pontianak
- Nawawi Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hasbullah. (2012). **Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Nofrizal. (2013). **Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Dengan MYOB Accountright Premier V19 Untuk Siswa SMK Dan Awam**. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta
- (2014). **Undang-Undang Pendidikan Tinggi**. Bandung: Fousindo Mandiri